

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten kupang pada tahun 2018-2022, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten kupang 2018-2022 adalah sebagai berikut:

1. Rasio Efektivitas dari tahun 2018-2022 mendapatkan hasil tertinggi berada pada tahun 2021 dengan presentase 105.54% dengan kriteria Sangat Efektif, dan terendah berada pada tahun 2022 dengan presentase 6382% dengan kriteria Tidak Efektif.
2. Rasio Efisiensi dari tahun 2018-2022 dari tahun 2018-2022 masuk dalam kriteria tidak efisien dan kurang efisien karena berada di atas 60%.
3. Rasio Keserasian dari Rasio Pertumbuhan Pendapatan dari tahun 2018-2022 masuk dalam kategori positif.
4. tahun 2018-2022 mendapatkan hasil tidak baik karena tingkat keserasian antara dua aspek tersebut rendah atau tidak memadai sehingga mendapatkan hasil yang tidak baik.

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Menurut Hary Susanto (2019), dengan judul “Analisis Rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram”, dari hasil analisis menunjukkan bahwa:

- a. rasio efektivitas di kategorikan efektif, rasio efisiensi di kategorikan tidak efisien,
- b. rasio kemandirian pengelolaan keuangan daerah masih rendah, rasio aktivitas kurang baik,
- c. rasio pertumbuhan pada komponen pendapatan asli daerah (PAD) kurang baik, sementara pada komponen rasio pendapatan daerah di kategorikan sedang,
- d. rasio keserasian belanja di kategorikan kurang baik karena porsi belanja operasi lebih besar dari pada belanja modal.

Dan penelitian lain di teliti oleh Nurhayati (2015), dengan Judul “Analisis Rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio belanja rutin lebih di prioritas dibandingkan dengan rasio belanja pembangunan, dan rasio pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD) adanya peningkatan yang berfluktuasi dari tahun 2009-2012.

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pemerintah Kabupaten Kupang

Dengan diketahuinya hasil dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektifitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Keserasian, maka diharapkan agar Pemerintah Kabupaten Kupang dapat mengurangi ketergantungan terhadap sumber dana external atau bantuan dari Pemerintah Pusat dengan cara mengelola Pendapatan Asli Daerah secara spesifik yaitu dengan memperbaiki Sistem Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah yang menjadi sumber yang dapat meningkatkan PAD sehingga potensi tersebut dapat dikelolakan dengan baik untuk meningkatkan PAD Kabupaten Kupang. Dan dapat mempertahankan Efektivitas PAD dengan cara terus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan mengenai tingkat pencapaian target Pendapatan Asli Daerah.

5.3.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan data yang lebih banyak dan memperluas lingkup wilayah penelitian, karena peneliti ini mengambil satu kota/kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu Kabupaten Kupang.